

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ekstrak Daun Maja (*Aegle marmelos* (L.) Correa) memiliki kemampuan menghambat (bakteriostatik) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengganti bakteri *Staphylococcus aureus* dengan bakteri lainnya.
2. Dapat menggunakan larutan NaCl sebagai ganti media NA

DAFTAR PUSTAKA

- Ajaiyeoba E. fitokimia dan sifat antibakteri *Parkia biglobosa* dan *Parkia bicolor* ekstrak daun. *Afr J Biomed Res* 2002; 5 (1): 125-9.
- Djauhariya, E., Hernani. 2004. *Gulma Berkhasiat Obat*. Penerbit Swadaya. Jakarta
- Gibson, J. M. 1996. *Mikrobiologi dan Patologi untuk Perawat*. Diterjemahkan oleh Prasada, S. Cetakan I. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Hariana, H. A. 2008. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 1* Penebar Swadaya. Jakarta.
- Harbone, J.B. 1987. *Metode Fitokimia*. Terjemahan dari *Phytochemical Methods* oleh Kosasih Padmawinata dan Iwang Soediro. Penerbit ITB. Bandung.
- <https://biobakteri.wordpress.com/2009/06/07/3-dinding-sel/>
- Jawetz, E., J.L. Melnick., E.A. Adelberg., G.F. Brooks., J.S. Butel., dan L.N. Ornston. 1995. *Mikrobiologi Kedokteran*. Edisi ke-20 (Alih bahasa : Nugroho & R.F.Maulany). Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. hal. 211,213,215.
- Kostova saya, Dinchev D. Saponin di *Tribulus terrestris* -chemistry dan bioaktivitas. *Phytochem Rev* 2005; 4: 111-37.
- Kothari, S., dkk. 2011. *Antimicrobial Activity and Phytochemical Screening of Serial Extracts from Leaves of Aegle marmelos (Linn.)*. *N. Drugs*. V. 68 : 687 – 692.
- Madigan, M.T., Martinko, J.M., dan Parker, J., 2000, *Brock Biology of Microorganisms*, 9th Edition, Prentice-Hall Inc., New Jersey.
- Pelczar, M. J., & Chan, E. C. S., 1986. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jilid 1. Jakarta:Universitas Indonesia Press
- Pelczar, M. J., Chan, E. C. S., 1988. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Ryan, K.J., J.J. Champoux, S. Falkow, J.J. Plonde, W.L. Drew, F.C. Neidhardt, and C.G Roy. 1994. *Medical Microbiology An Introduction to Infectious Diseases*. 3rd ed. Connecticut: Appleton&Lange. p.254.

- Rosenbach, M.E.E. Orlans N Butters. 1974. *Immunoglobulin classes in the hen's Egg; Their segregation in yolk and white*. *Eur J. Immunol* 4:521-523.
- Soemarno. 2000. *Isolasi dan Identifikasi Bakteri Klinik*. Akademi Analisis Kesehatan. Yogyakarta.
- Sinambela, J M., 2003. *Standarisasi Sediaan Obat Herba*. Makalah pada Seminar dan Pameran Nasional POKJANAS TOI, Jakarta, 25-26 Maret.
- Sulistyo. 1971. *Farmakologi dan Terapi*. EKG. Yogyakarta
- Tortora GJ, Funke BR, Kasus CL. *Mikrobiologi: Sebuah Pengantar*. Benjamin Cummings, San Francisco; 2001. p. 88.
- Utami, P. 2008. *Buku Pintar Tanaman Obat*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Utami, 2012. *Penggunaan antibakteri yang tepat memberikan manfaat yang besar namun bila antibakteri digunakan dan diresepkan secara tidak tepat akan menimbulkan kerugian*.
- Walujo EB. 2009. *Etnobotani: Memfasilitasi Penghayatan, Pemutakhiran Pengetahuan dan Kearifan Lokal dengan Menggunakan Prinsipprinsip Dasar Ilmu Pengetahuan*. Prosiding Seminar Etnobotani IV. Cibinong Science Center-LIPI, Cibinong.
- Warsa, U.C. 1994. *Staphylococcus dalam Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran*. Edisi Revisi. Jakarta : Penerbit Binarupa Aksara. hal. 103-110.
- Yadav, S.S. 2014. *Antibacterial activity Aegle marmelos (L) Correa. I. Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences*. V. 7 : 462 – 464.
- Zainuddin, M. 2000. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Erlangga